

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap usaha pengembangan pengolahan kopi bubuk di Nagari Koto Tuo, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lingkungan strategis internal pada pengembangan usaha pengolahan kopi bubuk di Nagari Koto Tuo adalah menggunakan bahan baku yang berasal dari biji kopi yang berkualitas, masyarakat Nagari Koto Tuo mempunyai ilmu pengetahuan budaya lokal yang bisa direvitalisasi yaitu usaha pengolahannya merupakan usaha turun - temurun. Selain itu, Di nagari Koto Tuo terdapat mesin penggiling. Kelemahan di Nagari Koto Tuo yaitu Nagari Koto Tuo belum mempunyai lembaga penunjang yang mewadahi usaha kopi bubuk dalam pengembangan. Tidak mempunyai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku sehingga sebagian masih dipasok dari luar daerah Koto Tuo. Pada lingkungan eksternal usaha pengembangan kopi bubuk di Nagari Koto Tuo yaitu letak Nagari Koto Tuo yang strategis dan adanya kerjasama Nagari Koto Tuo dengan dinas terkait. Sedangkan yang menjadi ancaman pada usaha pengembangan kopi bubuk yaitu adanya usaha sejenis yang sudah memiliki teknologi yang lebih maju dan terdapat banyak usaha kopi bubuk sejenis.
2. Perumusan strategi yang dihasilkan pada analisis SWOT adalah sebagai berikut : 1) memfasilitasi dalam peningkatan produk dan memperluas pasar yang sudah ada 2) memberdayakan lembaga penunjang dengan melakukan kerja sama dengan dinas terkait dalam memenuhi kebutuhan bahan baku dan melakukan pengolahan dengan teknologi yang lebih maju, 3) meningkatkan keterampilan pengolah kopi dalam mengolah dan memproduksi kopi bubuk dengan menggunakan teknologi yang lebih modern, dan 4) memperluas pasar melalui kegiatan promosi untuk bisa bersaing. Sedangkan hasil analisis QSPM, yang menjadi strategi prioritas yaitu strategi kedua yakni memberdayakan lembaga penunjang dengan melakukan kerja sama dengan

dinas terkait dalam memenuhi kebutuhan bahan baku dan melakukan pengolahan dengan teknologi yang lebih maju dengan nilai TAS yaitu 6,2.

B. SARAN

1. Membentuk suatu lembaga penunjang yang dapat memfasilitasi pengadaan bahan baku dan mengelola produk hasil olahan kopi bubuk di Nagari Koto Tuo untuk pengembangan usaha sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat Nagari Koto Tuo
2. Untuk pengembangan usaha kopi bubuk di Nagari Koto Tuo dibutuhkan suatu teknologi yang tepat guna dan modern sehingga dapat meningkatkan hasil dan kualitas dalam pengolahan kopi bubuk.

